

Pengaruh DAR dan ROA terhadap DPR pada perusahaan Kesehatan Syariah

¹Allen De Rosari

¹Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Perusahaan sektor kesehatan syariah di Indonesia menunjukkan kecenderungan profitabilitas yang positif. Terdapat tantangan terkait kebijakan dividen yang perlu diperhatikan. Meskipun profitabilitasnya meningkat, perusahaan-perusahaan ini kadang-kadang mengalami dilema dalam menentukan kebijakan dividen yang optimal. Beberapa di antaranya menghadapi pertimbangan antara membagikan keuntungan kepada pemegang saham ataupun mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini menggambarkan bahwasanya DAR tidak memiliki pengaruh signifikan pada DPR perusahaan sektor kesehatan syariah tahun 2019-2022, Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini menunjukkan bahwasanya ROA tidak mempunyai dampak yang signifikan pada DPR perusahaan sektor kesehatan syariah tahun 2019-2022, DPR dan ROA tidak secara simultan mempengaruhi DPR, hal itu mungkin disebabkan oleh kompleksitas keputusan dividen yang melibatkan pertimbangan lebih dari sekadar tingkat utang atau tingkat profitabilitas.

Kata kunci: DAR, DPR, ROA, Perusahaan syariah

The influence of DAR and ROA on DPR in Sharia Health companies

ABSTRACT

Healthcare companies in the Sharia sector in Indonesia show a positive trend in profitability. There are challenges related to dividend policies that need attention. Despite the increasing profitability, these companies sometimes face dilemmas in determining the optimal dividend policy. Some of them grapple with considerations between distributing profits to shareholders or allocating more funds for investments to support sustainable business growth.

The results of this research indicate that Debt to Assets Ratio (DAR) does not have a significant impact on Dividend Payout Ratio (DPR) in Sharia healthcare companies from 2019 to 2022. Similarly, Return on Assets (ROA) does not have a significant influence on DPR during the same period. DPR and ROA do not simultaneously affect DPR, possibly due to the complexity of dividend decisions involving considerations beyond just debt levels or profitability rates.

Keywords: *DAR, DPR, ROA, Sharia Companies*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global, dengan sektor perbankan memainkan peran krusial dalam mengalokasikan dana dan memacu pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, perusahaan sektor kesehatan syariah menunjukkan tren profitabilitas yang positif, mengikuti prinsip-prinsip keuangan Islam dan mempertahankan performa keuangan yang baik. Namun, dalam menghadapi kebijakan dividen, perusahaan-perusahaan ini sering mengalami dilema antara membagikan keuntungan kepada pemegang saham atau mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan dividen merupakan isu penting bagi perusahaan dan pemegang saham, mempengaruhi kesejahteraan investor serta pertumbuhan perusahaan. Di pasar modal syariah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) untuk memudahkan pemilihan saham syariah bagi pelaku pasar. Namun, terdapat tantangan terkait manajemen risiko yang kurang efektif dalam seleksi dan penilaian investasi sesuai prinsip syariah, yang dapat berdampak pada kualitas portofolio dan stabilitas keuangan perusahaan sektor kesehatan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dividen dan manajemen risiko pada perusahaan sektor kesehatan syariah di Indonesia, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur dengan persentase dividen yang dibagikan dari penghasilan bersih 43 sesudah pajak perusahaan (EAT), yang dikenal dengan istilah "Dividend Payout Ratio" (DPR) (Darmawan, 2018)

Kasmir mengatakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan debt to total asset ratio/ debt ratio (Salma & Riska, 2019).

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut. ROA (return on assets) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Hardi & Andestiana, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Guna mendukung penelitian ini digunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku, literatur, jurnal dan terbitan-terbitan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Proses ini melibatkan

pencarian, seleksi, dan analisis terhadap informasi yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka tersebut.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Quantitatif Research) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor kesehatan syariah yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Laporan keuangan publikasi yang digunakan adalah data laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Pengambilan data berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya.

Populasi dari penelitian ini ada total 25 perusahaan Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dengan kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan saham syariah sektor kesehatan yang secara berturut-turut membagikan Dividen secara tunai selama periode waktu 2019-2022. Berdasarkan kriteria tersebut pada periode 2019-2022 dari total 25 perusahaan kesehatan yang syariah yang tercatat di bej, tercatat ada 8 perusahaan kesehatan yang secara berturut-turut selama 4 tahun membagikan dividen dalam bentuk tunai kepada para pemegang sahamnya.

Teknik analisis yang digunakan ada tiga yaitu, statistika deskriptif untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian tetapi tidak untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas terhadap ciri-ciri populasi (generalisasi/inferensi) secara garis besar statistika deskriptif hanya meliputi hal terkait pengumpulan data dan mengolah data, Uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam Uji asumsi klasik terdapat 4 (empat) jenis yaitu, uji normalitas residual, multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Gunawan, 2020). Namun di dalam penelitian ini hanya akan digunakan 2 (dua) jenis saja yaitu, Uji Normalitas Residual yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dan Multikolinieritas yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Jika terdapat korelasi antar variabel, maka terdapat masalah multikonieritas (multiko). Terakhir ada Analisis Regresi Berganda Wibisino mengatakan bahwa analisis regresi berganda menjelaskan dimana satu peubah tak bebas diterangkan oleh lebih dari satu peubah tak bebas lainnya (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014). Dengan demikian, variabel Kebijakan dividen yang diterangkan oleh Leverage dan Likuiditas. Sehingga bisa dirumuskan dengan persamaan berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Dimana Y merupakan DPR, β_0 adalah konstanta, β_1 , β_2 adalah koefisien regresi, X_1 adalah DAR, X_2 adalah ROA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilaksanakan ini memakai pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang ada di dalam daftar Bursa Efek Indonesia (IDX). Informasi tersebut diakses melalui situs resmi perusahaan sektor kesehatan di IDX, ialah www.idx.co.id. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, penulis menentukan sampel sejumlah 8 perusahaan untuk dilakukan analisis.

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	56.3085440	153.17001257	32
ROA	.1143742	.05708788	32
DAR	.2791607	.16698484	32

(Sumber: Hasil Output SPSS)

Dari tabel di atas, diketahui bahwasanya untuk variabel kebijakan dividen (DPR), total data (N) adalah 32, yang bernilai rata-rata (mean) sejumlah 56,3085440 serta standar deviasi senilai 153,17001257. Untuk variabel Profitabilitas (ROA), total data (N) juga sejumlah 32, dengan jumlah rata-rata (mean) sejumlah 0,1143742 dan standar deviasi senilai 0,05708788. Sementara itu, untuk variabel Leverage (Debt to Total Asset Ratio), jumlah data (N) adalah 32, dengan rata-rata (mean) sejumlah 0,2791607 serta standar deviasi senilai 0,16698484.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas residual

Pengujian normalitas residual merupakan evaluasi pada sebuah model regresi, yang bertujuan dalam menentukan apakah variabel dependen, variabel independent, ataupun keduanya berdistribusi yang mendekati normal. Sebuah model regresi yang baik menunjukkan distribusi data yang normal. Uji ini dilakukan agar menentukan apakah residual yang sedang dianalisis berdistribusi normal ataupun tidaknya. Metode umum yang dipergunakan salah satunya ialah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan yang dilakukan sesuai nilai signifikan atau angka Asymp. Sig. (2-tailed), yang mana jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya ialah distribusinya bersifat normal. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandar dized Residual	DP R	DAR	ROA
N	32	32	32	32

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	56,3085440	,2791607	,1143742
	Std. Deviation	150,30238714	153,17001257	,16698484	,05708788
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,334	,514	,216	,073
	Absolute Negative	,334	,514	,216	,058
	Positive				
	Negative	-,242	-,357	-,126	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,887	2,909	1,222	,415
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002	,000	,101	,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh kesimpulan terkait dengan distribusi nilai residual untuk masing-masing variabel. Pertama, variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi nilai residual tidak bersifat normal untuk variabel kebijakan dividen. Namun, pada variabel leverage, nilai signifikansi sebesar 0,101, melebihi ambang signifikansi yang ditetapkan. Oleh karena itu, asumsi distribusi normalitas tidak dapat ditolak untuk variabel leverage. Selanjutnya, variabel profitabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,995, yang jauh lebih besar dari ambang signifikansi. Ini menandakan bahwa distribusi nilai residual juga bersifat normal untuk variabel profitabilitas. Dengan demikian, hasil pengujian normalitas menunjukkan variasi dalam sifat distribusi nilai residual antara variabel-variabel yang diuji.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara variabel independen didalam suatu model regresi. Keberadaan korelasi antar variabel dapat menyebabkan masalah multikolinieritas (multiko). Sebuah model regresi yang baik sebaiknya tidak menunjukkan adanya korelasi diantara berbagai variabel tersebut. Untuk menilai apakah gejala multikolinieritas ada atau tidak, bisa dilaksanakan dengan memeriksa variance inflation factor (VIF) serta tolerance. Kategori yang umum dipakai ialah meliputi: jika angka VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1, maka kesimpulannya bahwa tidak ada multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

a. Dependent Variable: DPR(DIVIDEND PAYOUT RASIO)

Berdasarkan tabel yang disajikan, angka VIF untuk variabel bebas adalah 2,714, yang kurang dari batas ambang 10, dan nilai

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	200.936	162.479		1.237	.226					
1 ROA (RETURN ON ASSETS)	824.635	805.364	-.307	-1.024	.314	-.151	-.187	-.187	.369	2.714
DEBT TO TOTAL ASET RASIO	180.219	275.333	-.196	-.655	.518	.048	-.121	-.119	.369	2.714

tolerance adalah 0,369, yang mana lebih besar dari 0,1. Sehingga disimpulkan bahwasannya variabel-variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan masalah multikolinearitas.

Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah sebuah metode statistic yang menguraikan bagaimana satu variabel independen bisa diuraikan oleh lebih dari satu variabel independen lainnya. Analisis ini bertujuan dalam memahami hubungan antara variabel independen, seperti leverage dan profitabilitas, dengan variabel dependen, yaitu kebijakan dividen. Dengan kata lain, tujuan analisis ini ialah agar diketahui sebesar apa pengaruh variabel-variabel independent tersebut terhadap dependen dan arah hubungan antar variabel tersebut

a. **Uji Signifikansi parameter Individual (Uji Statistik t)**

Tujuan uji ini ialah menilai sebesar apa dampak satu variabel bebas secara individu dalam menguraikan variasi variabel terikat. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, ataupun nilai t hitung > nilai t tabel, yang berdasarkan pada tingkatan signifikansi tertentu, sehingga kesimpulannya ialah adaya dampak variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05, ataupun nilai t hitung < nilai t tabel, sehingga kesimpulannya ialah adanya dampak yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	200,936	162,479		1,237	,226
	DAR	-180,219	275,333	-,196	-,655	,518
	ROA	-824,635	805,364	-,307	-1,024	,314

a. Dependent Variable: DPR

Pengujian Hipotesis pertama (H1), Berdasarkan pada tabel diatas, bisa diketahui bahwasanya angka t hitung untuk variabel Leverage (X1) ialah 0,655, yang lebih kecil dari nilai t tabel (2,045) dengan tingkat signifikansi senilai 0,518, yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dengan tingkat signifikansi tersebut, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Maka dari itu, kesimpulan yang diambil ialah variabel leverage (X1) tidak berpengaruh yang signifikan pada Kebijakan dividen (Y).

Pengujian Hipotesis kedua (H2), Berdasarkan pada tabel di atas, nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (X2) ialah 1,024, yang lebih kecil dari nilai t tabel (2,045) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,314, yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dengan tingkat signifikansi tersebut, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H2) ditolak. Sehingga kesimpulannya ialah variabel Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh yang signifikan pada Kebijakan Dividen (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan dari uji F dalam analisis regresi adalah untuk melakukan penilaian apakah seluruh variabel independent yang terdapat di dalam model berpengaruh secara simultan pada variabel dependen. Apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05, atau nilai F hitung > dari nilai F tabel, sehingga kesimpulannya ialah adanya dampak yang signifikan secara bersamaan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, apabila angka signifikansi (Sig) > 0,05, ataupun nilai F hitung < nilai F tabel, sehingga kesimpulan yang diambil ialah tidak adanya dampak yang signifikan secara bersamaan antara variabel X dan variabel Y.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.
-------	--------	----	------	---	------

	Squares		Square			
1	Regression	26977,600	2	13488,800	,559	,578b
	Residual	700315,035	29	24148,794		
	Total	727292,635	31			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Pengujian Hipotesis ketiga (H3), Berdasarkan pada tabel di atas, nilai F hitung dalam Variabel Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan terhadap Kebijakan Dividen (Y) adalah 0,559, yang lebih kecil dari nilai F tabel (3,32). Oleh karena itu, dengan tingkat signifikansi tersebut, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H3) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada dampak yang signifikan secara bersamaan antar variabel Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) pada Kebijakan Dividen (Y).

c. Uji Koefisien determinasi (R²)

Pada uji empiris diperoleh angka adjusted R² negatif, sehingga angka R² dinyatakan dengan nilai nol. Matematisnya apabila angka R² = 1, maka Adjusted R² = R² = 1 sedangkan angka R² = 0, sehingga adjusted R² = $\frac{1-k}{n-k}$. Apabila k > 1, maka adjusted R² akan memiliki nilai negatif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,193a	,037	-,029	155,39882338

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: DPR

Dari output diatas, ditunjukkan bahwasannya angka R² = 0,193 (atau 19,3%), yang berarti sekitar 19,3% dari variasi dari variabel dependen (Kebijakan Dividen (Y)) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2)) dalam model regresi tersebut. Dengan kata lain, sekitar 19,3% dari perubahan dalam variabel dependen bisa didistribusikan oleh variabel independen yang digunakan dalam analisis tersebut. Sisanya, sekitar 80,7% dari variasi mungkin disebabkan oleh faktor lainnya yang tak dimasukkan ke dalam model tersebut atau oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam analisis. Sedangkan, nilai R square sekitar 0,037, yang memiliki

definisi bahwasanya dampak variabel Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) secara bersamaan pada variabel Kebijakan Dividen (Y) ialah sejumlah 3,7%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mempergunakan data laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang ada di dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan dalam mengevaluasi pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Pengaruh DAR terhadap DPR, Tinggi atau rendahnya leverage pada perusahaan sektor kesehatan selama periode tahun 2019-2022 tidak berdampak pada kebijakan dividen, hal tersebut menjelaskan bahwasanya pada sektor industri ini proporsi hutang dalam pendanaan perusahaan tidak mempunyai dampak pada kebijakan dividen. tingginya leverage dapat membatasi ketersediaan dana untuk pembayaran dividen, dan para investor mungkin melihatnya sebagai sinyal negatif sebab perusahaan harus menanggung anggaran modal yang lebih tinggi akibat penggunaan utang yang signifikan. Itu sebabnya, meskipun leverage tidak langsung memberi dampak kebijakan dividen, pemakaian utang yang tinggi bisa mengurangi ketersediaan dana untuk pembayaran dividen dan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Komang Ayu Novita Sari, & Luh Komang Sudjarni (2020) mengungkapkan bahwasanya leverage berdampak negatif signifikan pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. pada industry Manufaktur dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Ismawan Yudi Prawira, Moh. Dzulkriom AR dan Maria Goretti Wi Endang NP (2014) yang menyatakan bahwa Leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan, terbukti. pada industry Perbankan.

Pengaruh ROA terhadap DPR, Profitabilitas perusahaan sektor kesehatan dalam rentang 2019-2022 tidak memengaruhi kebijakan dividen. Meskipun dapat diharapkan tingkat profitabilitas yang tinggi mendukung pembayaran dividen besar, dalam sektor ini, tampaknya faktor ini tidak menjadi penentu utama. Keputusan dividen lebih dipengaruhi oleh pertimbangan strategis, kebutuhan investasi, dan kondisi pasar kesehatan secara keseluruhan. Sehingga, profitabilitas tidak menjadi variabel kritis dalam kebijakan dividen perusahaan-sektor kesehatan pada periode tersebut. Dimana jika likuiditas yang tinggi dalam sebuah perusahaan menyebabkan sejumlah besar dana yang tidak digunakan secara optimal atau dibiarkan menganggur. Investor melihat kondisi ini sebagai sinyal negatif karena perusahaan tidak memanfaatkan dana dengan baik untuk menghasilkan laba atau pertumbuhan yang lebih besar. Sebagai hasilnya, investor mungkin khawatir bahwa perusahaan harus menanggung risiko biaya modal yang lebih tinggi karena dana yang tidak digunakan dengan efisien, serupa dengan biaya modal yang harus ditanggung akibat likuiditas yang terlalu tinggi. Hasil penelitian selaras dengan temuan yang dicapai oleh Dian Masita Dewi (2016), yang menyimpulkan bahwasannya likuiditas tak memiliki dampak pada profitabilitas. Sementara itu, leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, ditemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada kebijakan dividen

tunai. Dalam konteks ini, profitabilitas tidak berfungsi sebagai variabel intervening untuk menghubungkan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen tunai. Berbeda dengan temuan ini, penelitian yang dilaksanakan oleh Leni Yuliyanti dan Ita Nurhasanah (2019) menyatakan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis statistik, profitabilitas memiliki pengaruh positif pada kebijakan dividen. Dapat diartikan menurunnya profitabilitas berpengaruh terhadap menurunnya kebijakan dividen, suatu temuan yang tidak sejalan dengan hasil penelitian saat ini.

Pengaruh DAR dan ROA secara simultan terhadap DPR, Pengaruh simultan antara Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor kesehatan selama periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa proporsi hutang dan tingkat profitabilitas secara simultan tidak berdampak pada kebijakan dividen. Oleh karena itu, baik tinggi maupun rendahnya Leverage dan tingkat Profitabilitas secara tidak menjadi acuan utama yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan-sektor kesehatan pada periode tersebut. Dalam hal leverage dan profitabilitas tidak secara simultan mempengaruhi kebijakan dividen, hal itu mungkin disebabkan oleh kompleksitas keputusan dividen yang melibatkan pertimbangan lebih dari sekadar tingkat utang atau tingkat profitabilitas. Mirip dengan likuiditas yang tinggi yang tidak langsung mempengaruhi kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas mungkin bukan satu-satunya faktor yang menentukan kebijakan dividen perusahaan dalam situasi khusus tertentu. Ini menyiratkan bahwa ada variabel lain yang dapat lebih dominan dalam pengambilan keputusan dividen, seperti arus kas yang dihasilkan, pertumbuhan perusahaan, preferensi pemegang saham, atau kondisi pasar. Temuan dari penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang dicapai oleh Suriani Ginting (2018), yang menyatakan bahwasannya secara bersama-sama, likuiditas, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang ada didalam daftar Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016,

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab IV, maka kesimpulan yang bisa diambil yaitu, Berdasarkan hasil penelitian, Leverage yang diukur dengan Debt to Total Aset Rasio tidak berdampak secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor kesehatan syariah selama periode tahun 2019-2022, Penelitian menyatakan bahwasannya Profitabilitas, yang dihitung dengan Return on Assets (ROA), juga tidak berdampak secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor kesehatan syariah selama periode tahun 2019-2022, Leverage dan Profitabilitas secara simultan tidak berdampak secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor kesehatan syariah selama periode tahun 2019-2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diambil ialah, **Bagi perusahaan,** Hasil penelitian menyatakan bahwasannya peran tingkat profitabilitas dan leverage pada kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan syariah di BEI memiliki dampak signifikan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan leverage, semakin besar beban modal yang harus ditanggung oleh kebijakan dividen, sehingga dapat mengakibatkan tidak optimalnya pembagian dividen. Oleh karena itu, investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor ini dalam melakukan evaluasi investasi mereka. Perusahaan dalam sektor kesehatan syariah diharapkan menjaga keseimbangan

antara tingkat profitabilitas dan leverage, serta berhati-hati dalam penggunaan utang agar dapat membagikan dividen secara optimal. Investor perlu mempertimbangkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola beban modal tersebut untuk menjaga keberlanjutan pembagian dividen. **Bagi peneliti selanjutnya**, Penelitian ini hanya mempergunakan Debt to Total Assets sebagai ukuran Leverage, Return on Assets (ROA) sebagai ukuran Profitabilitas, dan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai ukuran Kebijakan Dividen. Meskipun begitu, masih ada indikator-indikator lain yang dapat dimasukkan dalam penelitian untuk lebih memperkaya analisis, seperti arus kas, struktur modal, dan faktor-faktor lainnya yang berpotensi memberi pengaruh Kebijakan Dividen. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan variabel-variabel tambahan tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan Kebijakan Dividen dalam konteks perusahaan sektor kesehatan syariah di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- (2023). Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- (2023). Diambil kembali dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>
- Agustini, I. &. (2023). Visualisasi Manajemen Keuangan. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 1-7.
- Alawiyah, R. D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1-14.
- Andestiana, S. H. (2018). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *DINAMIKA UMT*, 1-15.
- Anggreini, L. &. (2017). Analisis pengaruh debt to equityratio dan earning per share terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang go publik di bursa efek indonesia . 1-17.
- Arief Sugiono, E. U. (2008). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Arilaha. (2009). pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1-10.
- Attahiriah, A. A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen the effect of liquidity on dividend policy. *simak*, 1-14.
- Darmawan. (2018). *manajemen keuangan : Memahami Kebijakan Dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.

- Dewi. (2016). pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 1-8.
- Dihin Septyanto, S. &. (2017). Model behavior of sharia investment decision on muslim investor in indonesia stock exchange (IDX). *International journal of economic research*, 1-12.
- Dr. Evan Hamzah Muchtar, S. M., & Muchtar, E. H. (2020). *corporate governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: Adab.
- Drs. Ismail, M. A. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: prenadamedia group.
- ELIZA SUHERTI, J. F. (2019). Analisa rasio terhadap laporan keuangan pada pt. bank pembangunan daerah sumatera barat. 1-15.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Mneilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 1-9.
- Firmansyah, G. R. (2023). *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, dan CAR*. Bandung : Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Ginting. (2018). pengaruh likuiditas, profitabilitas. dan leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. *jwem stie mikroskil*, 1-10.
- Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Hidayat, E. R. (2020). *Sebelum Anda Tertipu dan Rugi Dalam Berbisnis Saham Syariah Berbisnis Saham Syariah Mindset Kaya Ala Islam & 100 Tanya dan Jawab Tentang Saham Syariah*.
- Ibnu. (2021, Februari 9). *Current Ratio (Rasio Lancar): Pengertian, Rumus, Contoh dan Batasannya*. Diambil kembali dari accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/current-ratio-rasio-lancar-pengertian-rumus-contoh-dan-batasannya/>
- Iwan Hermawan, S. A. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan Kuantitatif, kualitatif & Mixed Methode*. Cilombang: Hidayatul Quran Kuning.
- Janna, B. S. (2019). Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 1-9.
- Komang ayu novita sari, &. L. (2015). pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1-29.
- KSEI (Indonesia Central Securities Depository). (2022, Desember 1). *Saham*. Diambil kembali dari [www.ksei.co.id: https://www.ksei.co.id/services/registered-securities/shares](https://www.ksei.co.id/services/registered-securities/shares)
- Leni Yuliyanti, &. I. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. 1-11.

- Madyoningrum. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, 1-11.
- Marlius, D., & Putri, D. M. (2020). analisis rasio profitabilitas pada pt. bank perkreditan rakyat lugas dana mandiri padang. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan"*, 1-10.
- Mulachela. (2022, Februari 17). *Likuiditas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya*. Diambil kembali dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/intan/berita/620e0f6291fac/likuiditas-adalah-pengertian-jenis-dan-fungsinya>
- Nalim, Y., & Turmudi, S. (2012). *STATISTIKA Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nilamsari. (2014). memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*, 1-5.
- Nur. (2018). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan firm size sebagai pemoderasi (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *ESENSI*, 1-15.
- Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 1-9.
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi syariah*. Aria Mandiri Group.
- Prawira, I. Y., AR, M. D., & NP, M. W. (2014). pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-7.
- Prawiro. (2019, Desember 26). *Pengertian Leverage: Tujuan, Manfaat, dan Jenis Leverage*. Diambil kembali dari www.maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-leverage.html>
- Putra. (2019). pengaruh struktur kepemilikan dan free cash flow terhadap kebijakan deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2017). 1-65.
- Rinnaya, I. Y., Rita Andini, S. M., & Abrar Oemar, S. (2016). pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting* , 1-18.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman BEI. *COMPETITIVE*, 1-12.
- Saretta. (2022, Juni 8). *Rasio Cepat atau Quick Ratio: Pengertian, Kelebihan, Kekurangan, Rumus, dan Contohnya*. Diambil kembali dari www.cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/quick-ratio>
- Sinaga. (2014). *Statistik Dasar*. JAKARTA TIMUR: UKI PRESS.

- Tandelilin, E. (2014). Manajemen Investasi. *Business Edition* , 1-34.
- Trijayanti, D., & Suprihadi, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-21.
- Yudhistira. (2022, Juli 28). *Pengertian Cash Ratio, Fungsi, dan Cara Menghitungnya*. Diambil kembali dari www.bhinneka.com: <https://www.bhinneka.com/blog/cash-ratio-adalah/>